

ABSTRAK

DEWY MURTY SARY, NIM : 3133322031, RITUAL PERSEMBAHYANGAN BELAH (PURNAMA) PADA MASYARAKAT KARO BERAGAMA HINDU DI PURA ARIH ERSADA DESA NAMORUBE JULU, KECAMATAN KUTALIMBARU. FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui persiapan apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan Ritual Persembahyangan *Belah* (Purnama) pada Masyarakat Karo beragama Hindu di *Pura Arih Ersada* Desa Namurube Julu, Kec. Kutalimbaru, mengetahui rangkain Ritual Persembahyangan *Belah* (Purnama) pada Masyarakat Karo beragama Hindu di *Pura Arih Ersada* Desa Namurube Julu, Kec. Kutalimbaru dan mengetahui makna Ritual Persembahyangan *Belah* (Purnama) pada Masyarakat Karo beragama Hindu di *Pura Arih Ersada* Desa Namurube Julu, Kec. Kutalimbaru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebelum melakukan persembahyangan *belah* (purnama) masyarakat Karo beragama Hindu mula nya mempersiapkan *cibal-cibalen* atau sesaji sebagai ungkapan terima kasih dan permohonan masyarakat Karo beragama Hindu kepada *Sang Hyang Widhi*. Ritual Persembahyangan diawali dengan meletakkan *cibal-cibalen* atau sesaji ke *pura* tepa di sebelah *linggam* Pada tahap ini ritual persembahyangan dilanjutkan dengan pembacaan puja puja dengan menggunakan bahasa Karo. Setelah puja puja selesai, persembahyangan di akhiri dengan *pinandita* kembali memercikkan air suci kepada seluruh umat yang datang. Persembahyangan *Belah* (purnama) yang dilakukan malam pada saat bulan purnama atau bulan penuh di percaya oleh masyarakat Karo beragama Hindu sebagai *Wari Raja* atau hari raja atau hari yang baik untuk melakukan persembahyangan. Dimana masyarakat Karo beragama Hindu percaya pada hari itu, para leluhur turun untuk melimpahkan anugerahnya kepada umat manusia. Maka masyarakat Karo beragama Hindu melakukan persembahyangan *Belah* (purnama) guna mendapatkan limpahan anugerah demi kesejahteraan hidup masyarakat Karo beragama Hindu.

keywords: makna, masyarakat Karo beragama Hindu, persembahyangan *belah* (purnama)